

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seni Pertunjukan *Karungut* Dayak merupakan sebuah kesenian tradisional Kalimantan Tengah berupa seni sastra lisan lama yang dituturkan secara langsung atau spontan. Kesenian *Karungut* Dayak Siang berfungsi sebagai media komunikasi. Komunikasi tersebut dalam hal ini ada dua, yaitu komunikasi yang terjalin antara roh leluhur dan manusia, kesinambungan budaya dan sarana hiburan yang tidak meninggalkan religi atau tuhan dalam semua hal yang disampaikan. Penyajian musik *Karungut* Dayak Siang terdiri dari vokal, *kanyapi* dan suling. Bisa disebut ansambel campuran. Beberapa instrumen tambahan bisa dikreasikan kembali sesuai dengan kreativitas masing-masing pencipta maupun penyair.

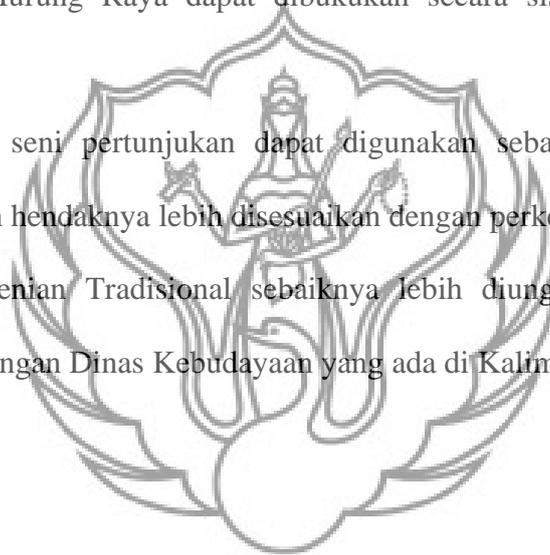
Syair *Karungut* Dayak Siang menjadi bentuk karakter yang bisa membentuk nilai dan petuah untuk dapat tersalurkan dan tertanamkan dengan baik kepada pendengar maupun penikmat Seni pertunjukan *Karungut* Dayak Siang. Pertunjukan Kesenian *Karungut* Dayak Siang memiliki nilai pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang ditemukan dalam fungsi maupun syair dan proses kreatif *Karungut* bahwa terdapat nilai pendidikan karakter. Sembilan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam *Karungut* Dayak Siang Murung Raya Kalimantan Tengah yaitu Nilai pendidikan karakter Religius, Cinta Tanah Air, Kreatif, Kerja Keras, Toleransi, Peduli Sosial, Tanggung Jawab, Peduli Lingkungan, Cinta Damai, dan satu temuan khusus yang dikaji dari kesenian *Karungut* Dayak Siang dan

budaya di Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah adalah nilai *Tira Tangka Balang* yang mengandung pengertian nilai maju terus pantang mundur.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter seni pertunjukan *Karungut Dayak Siang* Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Perlunya dokumentasi dan kegiatan seni pertunjukan di Kalimantan Tengah kabupaten Murung Raya dapat dibukukan secara sistematis dalam bentuk tulisan.
2. Penggunaan seni pertunjukan dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran hendaknya lebih disesuaikan dengan perkembangan zaman.
3. Bentuk Kesenian Tradisional sebaiknya lebih diunggulkan kembali melalui dukungan Dinas Kebudayaan yang ada di Kalimantan Tengah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, Maharani D. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kesenian *Nyambai Ranau* Kecamatan Bnading Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Andjani, Karina. (2014). *Apa Itu Musik?*. Serpong: CV. Marjin kiri.
- Arikunto, Suharsimi. (1978). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Yogyakarta: Diva Press.
- Arnisyah, Siti. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Syair *Karungut* Dayak Ngaju Kalimantan Selatan dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Katingan Hulu. *Tesis* Sebelas Maret Univerciti UNS.
- Avyana, Destyasti L. (2020) Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lngen Carita Lakon Patine Arya Penangsang. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Iswantara, Nur. (2018). *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreatifa Sejahtera.
- Lazuardi. (1999). *Diktat Antropologi Musik*. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Mudjilah, Hanna S. 2010. *Diktat Teori Musik 1*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muriyat, Suwarno. (2015). Budaya Dayak Ngaju Dalam *Karungut* Sansana Bandar Huntip Batu Api. *Disertasi dan Tesis* Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Moleong, Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursisto. (2000). *Ikhtisar Kesustraan Indonesia*. Yogyakarta: Aicita Karya Nusa.
- Purwanto, Nanang. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Sugiyono. (2016). Bandung: Alfabeta. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryono. (2013). *Dialaektikan Seni dalam Budaya Masyarakat*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta. .

Meko, Makin A . (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Betulele* Desa Serinuho Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wibowo dan Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

**Narasumber:**

Aprianto. (2021), Pelaku Seni Kesenian *karungut* Kalimantan Tengah. Tanggal 15 November 2021 pukul 14.00 WIB

Daud. (2021), Ketua Adat 1 Purukcahu, Murunggraya Kalimantan Tengah. Tanggal 5 November 2021 pukul 13.00 WIB.

Losiana, Grescia. (2021), Mahasiswa seni, pembuat *karungut* dan Pelaku kesenian *karungut*. Tanggal 18 November 2021 pukul 20.00 WIB.

Mastopo. (2021), Ketua Adat 2 Tahujan Ontu Purukcahu Murunggraya Kalimantan Tengah. Tanggal 27 Oktober 2021 pukul 12.00 WIB.

Nuhan, Franciscus Daniel ., (2021), Akademisi Seni dan Pelaku Seni di Kalimantan. Tanggal 15 November 2021 pukul 10.00 WIB.

Nugroho, Muhammad Z. (2021), Akademisi dan pelaku seni Kalimantan Tengah. Tanggal 25 Desember 2021 pukul 23.00 WIB